

**ESTIMASI NILAI KORELASI GENETIK BERAT LAHIR
DAN BERAT SAPIH KAMBING BOERKA DI LOKA
PENELITIAN KAMBING POTONG SEI PUTIH,
DELI SERDANG, SUMATERA UTARA**

Eris Riswanto

12/330944/PT/06209

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui estimasi nilai korelasi genetik berat lahir dan berat sapih pada kambing Boerka di Loka Penelitian Kambing Potong Sei Putih, Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian dilakukan mulai bulan April sampai Mei 2016. Data yang digunakan yaitu berasal dari catatan berat lahir dan berat sapih kambing Boerka generasi pertama (F1). Data penunjang yang digunakan adalah data tipe kelahiran, jenis kelamin ternak, paritas dan umur penyapihan ternak. Data berat lahir dan berat sapih sebelum dianalisis dilakukan standarisasi data. Data berat lahir distandarisasi dengan cara dikoreksi terhadap tipe kelahiran, jenis kelamin dan paritas. Data berat sapih distandarisasi dengan cara dikoreksi terhadap tipe kelahiran, jenis kelamin, paritas induk dan umur penyapihan ternak pada umur 90 hari. Metode statistik yang digunakan untuk mengestimasi korelasi genetik adalah menggunakan analisis kovariansi (*Ancova*) pola satu arah *unbalance design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi genetik berat lahir dan berat sapih sebesar 0.73 ± 0.07 . Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa nilai korelasi genetik berat lahir dan berat sapih menunjukkan positif tinggi. Hasil estimasi korelasi genetik kedua sifat tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan kriteria seleksi untuk perbaikan mutu genetik dan performans induk pada kambing Boerka (F1) di Loka Penelitian Kambing Potong Sei Putih, Deli Serdang, Sumatera Utara.

(Kata kunci: Kambing Boerka, Berat Lahir, Berat Sapih, Analisis Kovariansi, Korelasi Genetik.)

**ESTIMATION OF GENETIC CORRELATION BETWEEN BRITH
AND WEANING WEIGHT OF BOERKA GOAT AT RESEARCH
STATIONFOR GOAT PRODUCTION SEI PUTIH,
DELI SERDANG, NORTH SUMATERA**

Eris Riswanto

12/330944/PT/06209

ABSTRACT

This research was conducted to estimate the genetic correlation between brith and weaning of Boerka goat at research station for goat production in Sei Putih, Deli Serdang, North Sumatera . The research held from may until june 2016. The expermental data were recording brith and weaning weight of the first generation of Boerka goat. Meanwhile, the additional data were litter size, sex of kid, and parity. Before start the analysis, birth weight and weaning weight were standardized. Birth weight data was standardized by correcting the type of birth, sex of kid and parity. Weaning weight data was standardized by correcting towards the type of birth, sex of kid, parity and weaning age of 90 days kid. The estimation of genetic correlation analyzed by analysis of covariance (Ancova) one-way layout unbalance design. The results showed that the correlation value of genetic birth weight and weaning weight was 0.73 ± 0.07 . Based on the result, the genetic correlation of birth weight and weaning weight showed a high positive. The results of the genetic correlation is both traits were expected to be used as a material consideration in determining the selection criteria for genetic improvement of the quality and performance of the parent of Boerka goats (F1) at research station for goat production in Sei Putih, Deli Serdang, North Utara

(Key words : Boerka Goat, Birth Weight, Weaning Weight, Analisis Covariance, Genetic Corelation)